

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Framing Visual Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.id pada Semester Awal Tahun 2025 dalam Perspektif Islam, dapat disimpulkan bahwa bentuk framing visual yang digunakan Kompas.id dibangun melalui pemanfaatan foto jurnalistik yang menampilkan penerima manfaat, keterlibatan pemerintah, serta berbagai kondisi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berdasarkan analisis pada level denotatif, stilistik-semiotik, konotatif, dan ideologis, visual dalam pemberitaan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap informasi, tetapi juga membangun makna mengenai manfaat program, peran pemerintah, serta dinamika pelaksanaan kebijakan sehingga membentuk persepsi pembaca terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis framing visual menggunakan model Rodriguez dan Dimitrova (2011), konstruksi framing visual pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.id menunjukkan tiga kecenderungan utama, yaitu framing positif, framing legitimasi pemerintah, dan framing evaluatif. Framing positif ditunjukkan melalui visual yang menonjolkan manfaat program bagi masyarakat, framing legitimasi pemerintah tercermin dari dominasi visual yang menampilkan pemerintah sebagai aktor utama dalam pelaksanaan program,

sedangkan framing evaluatif terlihat melalui visual yang memperlihatkan berbagai dinamika dan kendala implementasi sebagai bentuk evaluasi terhadap kebijakan. Hasil konstruksi framing visual tersebut selanjutnya direfleksikan dalam perspektif Islam melalui nilai *sidq* (kejujuran), *amanah*, *'adl* (keadilan), dan *maslahah* (*kemaslahatan*). Nilai *sidq* tercermin dari kesesuaian visual dengan fakta pemberitaan, *amanah* terlihat pada tanggung jawab media dalam menyampaikan informasi, *'adl* tampak pada penyajian visual yang berimbang antara manfaat dan kendala program, sedangkan *maslahah* tercermin dari fungsi pemberitaan sebagai sarana informasi yang memberikan manfaat dan pemahaman kepada masyarakat mengenai kebijakan publik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai framing visual pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Harian Kompas.id periode semester awal 2025, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi media, pemerintah, maupun penelitian selanjutnya.

1. Bagi media, khususnya Harian Kompas.id, diharapkan dapat terus menghadirkan pemberitaan yang berimbang serta memperhatikan pemilihan dan representasi visual yang informatif, objektif, dan memiliki tanggung jawab sosial dalam pemberitaan kebijakan publik. Visual yang digunakan sebaiknya tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap informasi, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang

proporsional mengenai realitas yang diberitakan. Dalam perspektif Islam, media diharapkan senantiasa menjunjung nilai kejujuran (*sidq*), amanah, dan etika komunikasi sehingga konstruksi makna yang dibangun melalui pemberitaan dapat memberikan manfaat serta mendorong terciptanya pemahaman yang benar di tengah masyarakat.

2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), khususnya terkait pemerataan pelaksanaan program, kualitas distribusi makanan, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung di lapangan. Berbagai temuan mengenai kendala implementasi program dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan. Selain itu, pelaksanaan program diharapkan dapat terus berorientasi pada kemaslahatan masyarakat dan prinsip keadilan sosial sehingga manfaat program dapat dirasakan secara merata oleh seluruh kelompok sasaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian framing media dengan menggunakan objek, media, maupun pendekatan teori yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan framing visual antar media, mengkaji hubungan antara framing visual dan framing teks, atau memperdalam kajian mengenai konstruksi makna media, etika komunikasi, dan representasi sosial dalam perspektif

komunikasi Islam. Dengan demikian, kajian mengenai framing media dapat berkembang secara lebih luas dan komprehensif.